

JURNAL ILMIAH

GEMA PERENCANA

ISSN/e-ISSN: xxxx-xxx/xxxx-xxxx

Volume 1, Nomor 1, Mei - Agustus 2022

Halaman 1 - 62

DAFTAR ISI

LEMBAR ABSTRAK	i - vi
EFEKTIVITAS PROGRAM BIMBINGAN PERKAWINAN PRA NIKAH DALAM MENGURANGI ANGKA PERCERAIAN DENGAN METODE <i>ROOT CAUSE ANALYSIS</i>	
Leni Nopilia dan Imam Kurnianto	1 - 14
PENGARUH PERENCANAAN DAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENINGKATKAN SERAPAN ANGGARAN DI KEMENTERIAN AGAMA PADA MASA PANDEMI COVID-19	
Ibnu Hasan Karbila dan Agus Sunaryo	15 - 26
STRATEGI PENCAPAIAN KEMANDIRIAN PESANTREN TRADISIONAL SEBAGAI UPAYA TRANSFORMASI LAYANAN UMAT PADA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KENDAL	
Vita Santa Kusuma Chrisantina	27 - 38
MANAJEMEN PERENCANAAN PENDIDIKAN ISLAM MENURUT AL- QUR'AN	
Buyung Saroha Nasution	39 - 50
MALAKOK: MODEL RELASI ANTAR ETNIK ORANG NIAS DAN ORANG MINANGKABAU DI KOTA PADANG DAN KABUPATEN PADANG PARIAMAN PROVINSI SUMATERA BARAT	
Mulyono	51 - 62

SALAM REDAKSI

Pembaca Jurnal Ilmiah GEMA PERENCANA yang terhormat,

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa-Allah SWT. atas berkat rahmat dan hidayat-Nya, Jurnal Ilmiah GEMA PERENCANA ini dapat diterbitkan sebagai Edisi Perdana pembaca dengan frekuensi tiga (3) kali dalam satu (1) tahun, yaitu: April, Agustus, dan Desember.

Jurnal ini dalam pengelolaannya menggunakan *Open Journal System* (OJS). Sistem ini memungkinkan artikel-artikel yang terbit di setiap edisinya dapat diunduh secara lengkap melalui *website* Jurnal Ilmiah GEMA PERENCANA. Kami berharap, pengelolaan menjadi OJS ini menjadikan diseminasi artikel dapat tersebar lebih cepat, lebih efektif, dan lebih luas melalui media *online*. Di samping itu, Jurnal ini tetap dicetak secara *hardcopy*, walaupun dengan jumlah halaman dan tiras yang terbatas.

Pada Edisi Perdana ini, JURNAL ILMIAH GEMA PERENCANA menerbitkan 5 (lima) artikel, yang kesemuanya berasal dari para Perencana di lingkungan Kementerian Agama RI, sebagai salah satu kelengkapan persyaratan permohonan e-ISSN (*electronic International Standard Serial Number*) dan ISSN (*International Standard Serial Number*) kepada Pusat Data dan Dokumentasi Informasi (PDDI-LIPI). Kelima artikel tersebut tersaji sesuai dengan ruang lingkup (*scope and focus*) yang telah ditetapkan Tim Editorial JURNAL ILMIAH GEMA PERENCANA, di mana bahasan terkait dalam bidang sosial, ekonomi, spasial, dan pendidikan, dalam perspektif agama dan keagamaan.

Kami berharap, artikel-artikel yang disajikan pada edisi kali ini dapat memberikan kontribusi, baik sebagai bahan/dasar pertimbangan kebijakan pembangunan di bidang agama dan Pendidikan keagamaan maupun pengembangan pengetahuan di bidang kegiatan masyarakat.

Selamat membaca!

Jakarta, Agustus 2022
Dewan Redaksi

LEMBAR ABSTRAK

Leni Nopilia

Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, Kementerian Agama RI
Gedung Kementerian Agama RI Lt.6. Jl. M.H. Thamrin No. 6 - Jakarta 10340
Email: leniroren@gmail.com

Imam Kurnianto

Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, Kementerian Agama RI
Gedung Kementerian Agama RI Lt.6. Jl. M.H. Thamrin No. 6 - Jakarta 10340
Email: imam.kurnianto@gmail.com

INGGRIS

THE EFFECTIVENESS OF PRE-MARRIAGE GUIDANCE PROGRAM IN REDUCING DIVORCE RATE USING ROOT CAUSE ANALYSIS METHOD

This research aims to analyze what is the cause roots of the increasing divorced rate caused by economy problems. The method use in this research is Root Cause Analysis (RCA). RCA is structure step by step technique that focused on find the cause of the problems and the solution rather than overcome the symptoms. This method good enough to help government understand the problems to achieve permanent solution. Applied RCA in this research is to inform what is happen (sourced from Badilag data where divorce rate is increasing): why did it happen (root of problems investigation analysis displayed in diagrams fishbone) and what is to be done to prevent something like that happening again (in the form of action plan).

Keywords: *Guidance, Marriage, Pre-Marriage, Divorce, Root Cause Analysis*

INDONESIA

EFEKTIVITAS PROGRAM BIMBINGAN PERKAWINAN PRA NIKAH DALAM MENGURANGI ANGKA PERCERAIAN DENGAN METODE ROOT CAUSE ANALYSIS

Penelitian ini bertujuan menganalisis apakah yang menjadi akar penyebab timbulnya perceraian yang disebabkan oleh masalah ekonomi sehingga angka perceraian terus meningkat. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah *Root Cause Analysis* (RCA). *Root Cause Analysis* adalah teknik langkah demi langkah yang terstruktur, fokus dalam menemukan penyebab suatu masalah dan mencari jalan keluar nya, bukan mengatasi gejalanya. Metode ini dapat membantu pemerintah memahami masalah dengan cukup baik untuk mencapai penyelesaian permanen dari masalah tersebut. Hasil dari penelitian dengan menerapkan *Root Cause Analysis* ini adalah untuk mengetahui: Apa yang terjadi (bersumber dari data Badilag, di mana angka perceraian semakin meningkat); Mengapa hal itu terjadi (berupa analisis investigasi akar permasalahan yang ditampilkan ke dalam fishbone diagram); Apa yang bisa dilakukan untuk mencegahnya terjadi lagi (berupa *action plan*).

Kata Kunci : Bimbingan, Perkawinan, Pra Nikah, Perceraian, *Root Cause Analysis*

Ibnu Hasan Karbila

IAIN Palangka Raya
Menteng, Kec. Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah 73112
Email: ibnu.hasano6@yahoo.com

Agus Sunaryo

Perencana Ahli Utama, Kementerian Agama RI
Gedung Kementerian Agama RI, Jl. Lapangan Banteng No. 3-4, Jakarta 10710
e-mail: gusnaryo1964@gmail.com

INGGRIS

**THE EFFECT OF PLANNING AND
HUMAN RESOURCES IN INCREASING
BUDGET ABSORPTION IN THE
MINISTRY OF RELIGION DURING THE
COVID-19 PANDEMIC**

Absorption of the government's budget is one of the instruments for national economic recovery (PEN) during the COVID-19 pandemic. Proportionate budget absorption is able to increase consumption power and have an impact on people's welfare, this of course must be supported by quality planning and professional Human Resources. The budget absorption at the Ministry of Religion at the end of the year was included in the good category, but the lack of proportionate absorption every quarter was possible due to many factors including planning and human resources. The purpose of this study was to determine the effect of budget planning and human resources on budget absorption in the ministry of religion. Research method with quantitative multivariate correlation. Collecting data through a questionnaire by taking data on planning, human resources and budget absorption in 2020. The data was then analyzed using multiple linear regression analysis with the help of Partial Least Square (PLS). The results of the study show that the planning process and human resources at the Ministry of Religion are categorized as good. These two variables have an effect of 43.6% on budget absorption, while the other 56.4% are influenced by other factors not discussed in this study. This shows that planning and human resources are two inseparable variables and need attention in improving the quality of budget absorption during the pandemic.

Keywords: Budget absorption, Planning, Human Resources

INDONESIA

**PENGARUH PERENCANAAN DAN
SUMBER DAYA MANUSIA DALAM
MENINGKATKAN SERAPAN ANGGARAN
DI KEMENTERIAN AGAMA PADA MASA
PANDEMI COVID-19**

Penyerapan anggaran pemerintah menjadi salah satu instrumen pemulihan ekonomi nasional (PEN) di masa pandemi Covid-19. Serapan anggaran yang proporsional mampu meningkatkan daya konsumsi dan berdampak pada kesejahteraan masyarakat, hal tersebut tentunya harus didukung oleh kualitas perencanaan dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional. Serapan anggaran di Kementerian Agama di akhir tahun sudah termasuk dalam kategori baik, namun kurang proporsionalnya serapan tiap triwulannya dimungkinkan karena banyak faktor di antaranya: perencanaan dan SDM. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perencanaan anggaran dan SDM terhadap penyerapan anggaran di Kementerian Agama. Metode penelitian dengan kuantitatif korelasi Multivariat. Pengumpulan data melalui kuesioner dengan mengambil data perencanaan, sumber daya manusia dan serapan anggaran tahun 2020. Data kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan *Partial Least Square* (PLS). Hasil penelitian menunjukkan proses perencanaan dan SDM di Kementerian Agama terkategori baik. Kedua variabel tersebut berpengaruh sebesar 43,6% terhadap penyerapan anggaran, sedangkan 56,4% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan perencanaan dan SDM menjadi dua variabel yang tak terpisahkan dan perlu mendapat perhatian dalam meningkatkan kualitas serapan anggaran di masa pandemi.

Kata Kunci : Penyerapan anggaran, Perencana, Sumber Daya Manusia

Vita Santa Kusuma Chrisantina

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kendal

Jl. Pemuda No.104 A, Kendal, Pegulon, Kec. Kendal, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah 51313

e-mail: vitasanta17@gmail.com

INGGRIS

STRATEGY TO ACHIEVE INDEPENDENCE OF TRADITIONAL ISLAMIC BOARDING SCHOOLS AS AN EFFORT TO TRANSFORM THE SERVICE OF THE PEOPLE AT THE MINISTRY OF RELIGIOUS OFFICE OF KENDAL REGENCY

Islamic boarding schools or pondok pesantren are non-formal educational institutions that have the characteristics of simplicity, obedience to the kyai, tenacity, independence and having social spirit. However, the independence of pondok pesantren is not only a way of life for students, but pondok pesantren must be able to empower the community with entrepreneurship so that economic independence can be realized. The Ministry of Religious Affair as an institution for fostering pondok pesantren has limitations in guiding and mentoring, especially to realize pondok pesantren independence. Thus the purpose of this paper is to provide a reference in the form of an implementable strategy to realize the independence of traditional pondok pesantren so that they can realize the transformation of people's services. This research was conducted using a qualitative approach. Data analysis was carried out by SWOT analysis. The results of this study are 1) the independence of pondok pesantren can be realized by using a combination of strength and threat analysis strategies with a weight of 3.2; 2) priority activities are implementing entrepreneurship in tandem with learning, applying the principles of prudence, transparency and accountability as well as conducting risk analysis. Conclusion: The independence of pondok pesantren is not only to improve the quality of santri in terms of independence in carrying out the learning process, but also economic independence and community empowerment by improving the quality of life through improving the quality of the economy.

Keywords: *Independence of pondok pesantren, SWOT analysis, community empowerment*

INDONESIA

STRATEGI PENCAPAIAN KEMANDIRIAN PESANTREN TRADISIONAL SEBAGAI UPAYA TRANSFORMASI LAYANAN UMAT PADA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KENDAL

Pondok pesantren merupakan lembaga Pendidikan non formal yang mempunyai karakteristik kesederhanaan, patuh pada kyai, ulet, mandiri dan berjiwa sosial. Namun kemandirian pondok pesantren bukan hanya sebagai *way of life* santri, tetapi pondok pesantren harus dapat memberdayakan masyarakat dengan kewirausahaan sehingga kemandirian perekonomian dapat terwujud. Kementerian Agama sebagai institusi Pembina pondok pesantren mempunyai keterbatasan dalam pembimbingan dan pendampingan pondok pesantren khususnya untuk mewujudkan kemandirian pesantren. Dengan demikian, tujuan penulisan ini adalah untuk memberikan referensi berupa strategi yang implementatif untuk mewujudkan kemandirian pondok pesantren tradisional sehingga dapat mewujudkan transformasi layanan umat. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Analisis data dilakukan dengan analisis SWOT. Adapun hasil dari penelitian ini adalah: 1) kemandirian pesantren dapat terwujud dengan menggunakan penggabungan strategi analisa kekuatan (*strength*) dan ancaman (*threat*) dengan bobot 3,2; 2) prioritas kegiatan adalah melaksanakan kewirausahaan beriringan dengan pembelajaran, menerapkan prinsip kehati-hatian, transparansi dan akuntabilitas serta melakukan analisis risiko. Kesimpulan: kemandirian pesantren bukan hanya untuk meningkatkan kualitas santri dalam hal kemerdekaan dan kemandirian melaksanakan proses belajar, tetapi juga kemandirian ekonomi dan pemberdayaan masyarakat dengan meningkatkan kualitas hidup melalui peningkatan kualitas perekonomian.

Kata Kunci : Kemandirian pesantren, analisis SWOT, pemberdayaan masyarakat

Buyung Saroha Nasution

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
Jl. T. Rizal Nurdin No. Km 4, RW.5, Sihitang, Kec. Padangsidempuan Tenggara,
Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara 22733
e-mail: buyungnasti78@gmail.com

INGGRIS

**ISLAMIC EDUCATION PLANNING
MANAGEMENT ACCORDING
TO THE QURAN**

Management is a systematic science to understand why and how humans work together to produce something useful for other people and certain groups and society in general. The functions of management according to experts vary, but from all experts who argue about the function of management there are similarities. In this paper, the author describes the function of planning management in Islamic education. In the Qur'an there are lafaz whose meaning is commensurate with management, namely lafaz of which lafaz (yudabbiru) in Surah Yunus/10:3 which means to regulate, that Allah is in control of everything that happens on this earth. The word planning is not found in qhot'iyah (clear) lafaz in the Qur'an, but many verses of the Qur'an that talk about lafaz that are commensurate with the Qur'an, by definition educational planning is an effort that is systematically arranged in various ways to achieve future goals with pay attention to the economic, socio-cultural and overall fields of a country.

Keywords: Management, Planning, Islamic Education, According to the Quran

INDONESIA

**MANAJEMEN PERENCANAAN
PENDIDIKAN ISLAM
MENURUT AL-QUR'AN**

Manajemen adalah ilmu yang sistematis untuk memahami mengapa dan bagaimana manusia bekerja sama untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi orang lain dan kelompok tertentu serta masyarakat pada umumnya. Fungsi manajemen menurut para ahli berbeda-beda, namun dari semua ahli yang berpendapat tentang fungsi manajemen terdapat persamaan. Dalam tulisan ini, penulis memaparkan fungsi manajemen perencanaan dalam pendidikan Islam. Di dalam Al-Qur'an terdapat lafad yang artinya sepadan dengan pengelolaan, yaitu lafad yang lafadnya (*yudabbiru*) dalam Surah Yunus/10:3 yang artinya mengatur, bahwa Allah yang mengatur segala sesuatu yang terjadi di muka bumi ini. Kata perencanaan tidak terdapat dalam *qath'iyah* (jelas) lafad dalam Al-Qur'an, tetapi banyak ayat Al-Qur'an yang berbicara tentang lafaz yang sepadan dengan Al-Qur'an, menurut definisi perencanaan pendidikan adalah upaya yang disusun secara sistematis dalam berbagai cara untuk mencapai tujuan masa depan dengan memperhatikan bidang ekonomi, sosial budaya dan keseluruhan bidang suatu negara.

Kata Kunci : Manajemen, Perencanaan, Pendidikan Islam, Menurut Al-Qur'an

Mulyono

Perencana Ahli Madya Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat
Jl. Kuini No.79B, Ujung Gurun, Kec. Padang Bar., Kota Padang, Sumatera Barat 25114
e-mail: mulyono6703@gmail.com

INGGRIS

**MALAKOK: A MODEL OF ETHNIC
RELATIONS BETWEEN NIAS AND
MINANGKABAU PEOPLE IN PADANG
CITY AND PADANG PARIAMAN
REGENCY, WEST SUMATERA
PROVINCE**

The distribution of the population in West Sumatra is almost over 80 percent of the Minangkabau indigenous people who are Muslim. The remaining 20 percent are non-Minangkabau people and have religions other than Islam, even if there are other ethnicities and religions, they can still live and live side by side. This ethnic and religious diversity needs to be managed to maintain diversity as the achievement of national goals. The purpose of this research is to examine more deeply the relationship model between Nias and Minangkabau ethnic groups in Padang City and Padang Pariaman Regency. The research method was carried out through a literature review through the search for secondary information. From the literature studied, it is known that malakok has been proven to be able to act as a model of local wisdom in relation to diversity, both ethnically and religiously based for social harmony, both internally Minangkabau and with non-Minangkabau who are Muslim and with non-Minangkabau who are not Muslim. Malakok, commonly referred to as the Minang kabau-style assimilation. The existence of this malakok system means that the kinship system in Minangkabau proves that it is actually an open system.

Keywords: Population, Religion, Diversity, Malakok

INDONESIA

**MALAKOK: MODEL RELASI ANTAR
ETNIK ORANG NIAS DAN ORANG
MINANGKABAU DI KOTA PADANG
DAN KABUPATEN PADANG PARIAMAN
PROVINSI SUMATERA BARAT**

Sebaran penduduk di Sumatra Barat hampir di atas 80 persen adalah masyarakat asli Minangkabau yang beragama Islam, 20 persen sisanya adalah masyarakat bukan orang Minangkabau dan beragama selain Islam. Sekalipun ada etnis dan agama lain, mereka tetap dapat tinggal dan hidup berdampingan. Keberagaman etnik dan agama ini perlu di kelola untuk menjaga kebhinekaan sebagai pencapaian tujuan nasional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji lebih dalam model relasi antar etnik orang nias dan orang minangkabau di Kota Padang dan Kabupaten Padang Pariaman. Metode penelitian dilakukan melalui kajian pustaka melalui pencarian informasi sekunder. Dari literatur yang dikaji diketahui bahwa malakok telah terbukti mampu berperan sebagai model kearifan lokal relasi keragaman baik berbasis etnis maupun agama bagi harmoni sosial, baik internal Minangkabau maupun dengan non-Minangkabau yang beragama Islam serta dengan non-Minangkabau yang tidak beragama Islam. Malakok, lazim disebut dengan pembauran ala Minang kabau. Adanya sistem malakok ini berarti sistem kekerabatan di Minangkabau membuktikan sesungguhnya merupakan sistem yang terbuka.

Kata Kunci : Penduduk, Agama, Keberagaman, Malakok

